

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Sebagai bahasa nasional Bahasa Indonesia merupakan hal yang mutlak untuk dipelajari. Meskipun demikian, kita juga wajib melestarikan bahasa-bahasa yang menjadi sumber keragaman budaya di Indonesia, salah satunya yaitu bahasa Jawa. Berbagai macam materi yang diajarkan di dalam Bahasa Jawa tersebut yang harus dilestarikan. Salah satunya yaitu dengan perlunya melestarikan huruf-huruf Jawa atau aksara Jawa melalui pembelajaran di Sekolah Dasar.

Mengingat pentingnya hal tersebut, bahasa Jawa dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran muatan lokal dan kebudayaan Jawa yang masih harus bertahan sebagai salah satu upaya agar kebudayaan Jawa tetap lestari. Mata pelajaran Bahasa Jawa mulai dipelajari pada tingkatan Sekolah Dasar. Dalam Bahasa Jawa terdapat lima kompetensi dasar yang harus dipelajari yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, dan sastra Jawa. Salah satu materi di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu aksara Jawa dengan kompetensi dasar membaca dan menulis. Dalam kompetensi dasar membaca aksara Jawa, siswa harus dapat menguasai keterampilan membaca beraksara Jawa dengan mengenal aksara-aksara Jawa dan memahami cara membacanya.

Keterampilan membaca aksara Jawa pada kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2013 yaitu meliputi keterampilan membaca tulisan aksara Jawa *Legena*, *bersandhangan*, dan *berpanyigeg*. Membaca aksara Jawa sama halnya dengan membaca pada umumnya yakni merupakan proses menerjemahkan simbol-simbol (tulisan) menjadi bunyi-bunyi

bahasa yang bermakna. Siswa membutuhkan proses belajar yang berkelanjutan agar dapat terampil dalam membaca tulisan beraksara Jawa, sehingga guru perlu untuk memperhatikan cara agar siswa merasa senang dalam proses pembelajaran membaca aksara Jawa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Temas 1 Batu dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV-A yaitu Bapak Mht, pada 13 Desember 2017 berkenaan dengan proses pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas IV A diketahui bahwa : (a) Minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa kurang dikarenakan kesulitan terhadap materi bahasa Jawa salah satunya yaitu kesulitan dalam membaca aksara Jawa, (b) Media yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran membaca aksara Jawa yaitu dengan tabel aksara Jawa, (c) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca aksara Jawa yaitu ceramah dan pemberian tugas. Dari pengamatan tersebut diketahui siswa kelas IV-A tidak mempunyai minat dalam belajar membaca Aksara Jawa, dikarenakan materi aksara Jawa dianggap materi yang sangat sulit karena guru tidak menggunakan metode yang efektif dan tidak menggunakan media yang inovatif untuk memotivasi dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa.

Prinsip umum serta kiat dalam memberikan pembelajaran membaca kepada siswa menurut Agus Hariyanto (2009: 88) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca itu membutuhkan suatu proses yang berlangsung kontinu atau berkelanjutan dan bertahap.
2. Mempergunakan alat bantu atau media untuk memberikan perasaan senang terhadap siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika sedang dalam proses belajar.

3. Tidak ragu dalam bereksplorasi untuk mencari suatu terobosan atau teknik baru yang lebih mudah dan menyenangkan untuk memberikan pembelajaran membaca kepada siswa.

Berdasarkan dari prinsip umum tersebut dalam memberikan pembelajaran siswa untuk membaca, dalam mengajar guru perlu menggunakan alat bantu atau media dalam penyampaian materi membaca aksara Jawa. Akan tetapi media yang digunakan guru selama ini yaitu tabel aksara Jawa yang terdapat dalam buku *Pepak*. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari aksara Jawa jika siswa tersebut tidak memiliki motivasi dan minat untuk membaca buku maka siswa tersebut tidak akan mampu untuk mengenal dan memahami aksara Jawa serta cara membacanya.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa media yang selama ini digunakan oleh guru sangat kurang atau terbatas dalam pembelajaran membaca aksara Jawa, sehingga dibutuhkan suatu media dengan kualitas daya keterbacaan dan daya guna yang baik dan efektif untuk dapat mendukung pembelajaran membaca aksara Jawa. Dibutuhkan pula media yang didalamnya dikemas menggunakan permainan sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran terutama materi membaca aksara Jawa. Media ini dikembangkan yakni dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan, alasan media *Kerajawa (kertu Aksara Jawa)* dikembangkan yaitu untuk menunjang dan mendukung pembelajaran bahasa Jawa yang dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, dikarenakan sulit untuk memahami dan menghafal materi aksara Jawa. Namun kesulitan tersebut juga dikarenakan dari penggunaan metode pembelajaran. Untuk penyampaian materi guru juga dibutuhkan untuk melakukan eksplorasi dan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih tepat, mudah dan menyenangkan bagi siswa. Karena ciri khas mental siswa Sekolah Dasar yaitu mudah bosan. Salah satunya dengan

menggunakan permainan berkelompok dengan menggunakan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* sebagai media pembelajaran, sehingga siswa akan berperan aktif di dalam pembelajaran.

Dikarenakan situasi belajar siswa yang mudah bosan tersebut dapat berakibat pada hilangnya motivasi dan minat belajar pada diri siswa. Jika tidak terdapat motivasi dan minat belajar yang tinggi pada diri siswa maka berdampak pada kemalasan untuk belajar. Siswa yang malas untuk mengenal dan memahami aksara Jawa maka akan menjadi kurang terampil dalam membaca aksara Jawa. Sehingga seringkali siswa masih membutuhkan tabel aksara Jawa untuk dapat membaca aksara Jawa.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan maksimal yaitu dengan mengembangkan sebuah produk dalam bentuk media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sutikno dalam Hariyono (2014:50) bahwa fungsi media pembelajaran adalah agar pembelajaran lebih komunikatif dan produktif serta dapat menghilangkan kebosanan siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.

Penggunaan media pembelajaran akan lebih menyenangkan jika dalam pembelajaran tersebut digunakan suatu permainan untuk mengimplementasikan media pembelajaran tersebut. Dengan kata lain siswa dapat belajar sambil bermain. Hal tersebut dikarenakan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang pada dasarnya siswa sekolah dasar adalah anak-anak sehingga siswa senang bermain. Jika menginginkan siswa senang terhadap belajar sehingga perlu membuat suasana pembelajaran gembira dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar.

Kegiatan siswa belajar sambil bermain dapat dilakukan salah satunya dengan melalui pengembangan media permainan menjadi media pembelajaran. Salah satu media yang layak untuk digunakan dan juga memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa agar dapat berjalan dengan maksimal yaitu media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* yang dimodifikasi menjadi kartu yang terdiri dari beberapa gambar berseri yang dikemas semenarik mungkin untuk pembelajaran Aksara Jawa khususnya keterampilan membaca aksara Jawa.

Berdasarkan pernyataan diatas dan permasalahan dalam membaca aksara Jawa yang ada, maka pengembangan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* selain dapat mengatasi keterbatasan media, juga diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran membaca aksara Jawa yang lain seperti : (a) Metode guru yang digunakan dalam pembelajaran yang monoton dan membosankan, (b) Guru belum menerapkan cara pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang mudah bosan dan senang bermain, (c) Siswa kurang terampil dalam membaca aksara Jawa.

Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang lain karena penggunaan media ini dikemas dalam bentuk sebuah permainan. Penggunaan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* ini juga diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa senang dan termotivasi dalam membaca aksara Jawa. Dalam media ini didesain sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang mudah bosan dan senang bermain. Jika siswa merasa senang dalam belajar membaca aksara Jawa maka keterampilan membacanya pun juga akan meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* untuk materi membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* untuk materi membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD/MI?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media *kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* untuk materi membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD/MI
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan pengembangan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* untuk materi membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD/MI

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* dalam pembelajaran bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa untuk siswa kelas IV SD/MI yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Konstruk atau Tampilan Media

Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* berbentuk media cetak yang berbentuk kartu. Media ini memiliki 2 macam kartu, pertama kartu bergambar dan kartu bertuliskan aksara Jawa. Kartu bergambar tersebut memiliki 2 macam kartu yang pertama yaitu kartu satu gambar yang memiliki ukuran 10 x 10 cm, kartu yang kedua yaitu kartu gambar berseri yang terdiri dari 3 gambar sehingga kartu berukuran 30 x 10 cm. Sedangkan kartu bertuliskan aksara Jawa juga memiliki 2 macam kartu yang berukuran 10 cm x 5 cm, yang pertama yaitu kartu beraksara Jawa berwarna kuning yaitu digunakan untuk mencocokkan jawaban dengan kartu

satu gambar, dan kartu beraksara Jawa berwarna biru yaitu digunakan untuk mencocokkan jawaban dengan kartu gambar berseri. Kartu-kartu ini terbuat dari kertas karton paling tebal, kemudian bagian belakang ditempel dengan skotlite dan bagian depan kartu ditempel dengan stiker bergambar.

Untuk meletakkan semua kartu itu dibuat kotak seperti koper kecil yang berukuran 22 cm x 15 cm x 5 cm. Bagian depan, belakang dan samping ditempel dengan menggunakan kertas stiker.

2. Konten atau Isi Media

Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* diperuntukkan untuk siswa SD/MI kelas IV, V, dan VI, karena materi aksara Jawa mulai diberikan dari kelas IV. Maka dari itu, Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu :

2.3 Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa *nglegena*

7.3 Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara dan panyigeg*

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan media yang rendah mengakibatkan siswa memiliki keterampilan membaca aksara Jawa yang rendah pula. Sehingga perlu di kembangkan suatu media yang inovatif untuk menunjang pembelajaran. Maka dari itu penting diciptakannya suatu media seperti media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* dikembangkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran membaca aksara Jawa. Pentingnya penelitian dan pengembangan ini yaitu :

1. Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* dikembangkan untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa Jawa.

2. Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* diciptakan guna meningkatkan minat siswa terhadap pelestarian bahasa Jawa salah satunya materi aksara Jawa.

Pentingnya media tersebut dikembangkan, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dalam penelitian pengembangan ini dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar materi membaca aksara Jawa.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca aksara Jawa.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk senang belajar membaca aksara Jawa
- c. Memperkenalkan cara belajar membaca aksara Jawa dengan menggunakan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)*.

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam materi membaca aksara Jawa.
- b. Membantu guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk senang belajar membaca aksara Jawa.
- c. Memberikan pemahaman terhadap pentingnya media dalam proses pembelajaran.
- d. Memperkenalkan cara mengaplikasikan materi membaca aksara Jawa melalui media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)*.

3. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman tentang mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar materi membaca aksara Jawa.
- b. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun karya ilmiah.
- c. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian ini dalam menggunakan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* adalah sebagai berikut :

- a. Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* yang dikembangkan berisi materi membaca aksara Jawa untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa SD/MI.
- b. Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* dapat digunakan dengan baik dan benar jika siswa memahami materi aksara Jawa.
- c. Media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* yang dikembangkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa untuk siswa SD/MI.

2. Batasan Pengembangan

Pengembangan media *Kerajawa (Kertu Aksara Jawa)* ini memiliki beberapa batasan antara lain sebagai berikut :

- a. Materi media *Kerajawa* ini adalah membaca kata dan kalimat beraksara Jawa *nglegeno* yang menggunakan *sandhangan swara* dan *sandhangan panyigeg*.
- b. Penilaian kelayakan media *Kerajawa* dilakukan oleh satu ahli media, satu ahli materi, satu guru Bahasa Jawa dan 12 siswa kelas IV SDN Temas 1 Batu.

G. Definisi Operasional

1. Penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Reserch and Development* merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk-produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut melalui penelitian.
2. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dapat digunakan sebagai perantara atau pengantar dalam membantu dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran yang mengandung pesan, informasi dan konsep yang akan disampaikan kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. *Fashcard* sama halnya dengan kartu. Kartu merupakan salah satu media yang tergolong dalam media visual atau media dua dimensi yang dibuat dengan memanfaatkan gambar-gambar atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran sehingga lebih menarik dan efektif.
4. Aksara Jawa merupakan salah satu bahasa yang dimasukkan ke dalam aksara silabik, yaitu aksara yang berbentuk lambang-lambang bunyi yang tersusun dalam suku-suku kata. Aksara Jawa merupakan lambang bunyi yang tersusun dalam suku kata Bahasa Jawa.